

**PERANCANGAN MEDIA BUKLET SOSIALISASI BKMM  
MENGENAI KESEHATAN MATA ANAK  
DI SUMATERA BARAT**

**Hikmah Hasmaini<sup>1</sup>, Erwin<sup>2</sup>, Jamilus<sup>3</sup>  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email : [hikmah\\_limaima@yahoo.co.id](mailto:hikmah_limaima@yahoo.co.id)**

**Abstract**

Purpose of this final work is (1) The design of the booklet as a medium of Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) that discussed the eye health of children in West Sumatra, both verbally and visually (2) Designing an image that is comical, to determine the color, typography, layout communicative to the child so that it has its own characteristics. The source of this final work is primary data which information obtained from interviews with cadres and employees of Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), secondary data obtained from several sources discussing public service ads. Final work in the form of communicative booklets for children in which there are images that are comical, color, typography, layout and language tailored to the child's verbal

Keyword: perancangan, buklet, Iklan Layanan Masyarakat, BKMM, Sumatera Barat.

**A. Pendahuluan**

Balai Kesehatan Mata Masyarakat ( BKMM) merupakan salah satu institusi kesehatan yang memberikan pelayanan dibidang kesehatan mata di Sumatera Barat. Beralamat di Jl. Gajah Mada No. 28 Gunung Pangilun Padang. BKMM sebagai fasilitas pelayanan kesehatan sekunder yang menyelenggarakan satu jenis pelayanan spesifik yaitu mata sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Pelaksanaanya secara terpadu dengan melibatkan peran serta masyarakat di wilayah kerja BKMM.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis karya akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Program kerja BKMM meliputi kegiatan di dalam gedung dan di luar gedung. Kegiatan di luar gedung diantaranya adalah penyuluhan, kegiatan usaha kesehatan sekolah. Tujuan umum dari kegiatan ini agar meningkatkan kemampuan dan peran aktif petugas, pasien dan keluarga serta lingkungan pasien dalam menurunkan jumlah penyakit mata dan kebutaan sehingga tidak lagi menjadi masalah di lingkungan masyarakat. Penyuluhan tersebut dilakukan ke puskesmas, balai kesehatan desa dan instansi pendidikan, diantaranya penyuluhan yang dilakukan ke sekolah-sekolah merupakan program BKMM menanggulangi jumlah pasien anak yang mengalami kerusakan mata pada usia sekolah di Sumatera Barat. Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan informasi kepada anak TK dan Sekolah Dasar di Sumatera Barat mengenai pencegahan masalah kesehatan mata. Penyuluhan diadakan dengan mendatangi sekolah-sekolah, memberikan informasi secara lisan dan menampilkan slide di depan kelas. Penyuluhan memberikan informasi bagaimana menjaga kesehatan mata, gejala awal kerusakan mata dan cara pencegahannya.

Berdasarkan survei tentang kesehatan mata yang dilakukan BKMM pada dua tahun terakhir 2010-2011 (sumber laporan tahunan BKMM), ada peningkatan jumlah pasien terutama pasien anak-anak yang mengalami penyakit mata. Peningkatan jumlah pasien penyakit mata dua tahun belakangan cukup signifikan, sehingga BKMM Sumatera Barat mencanangkan peningkatan program penyuluhan dan sosialisasi kesehatan mata khususnya kepada anak-anak.

Penyuluhan dan sosialisasi selama ini disampaikan secara lisan di depan kelas. Hal ini merupakan suatu kendala bagi para penyuluh BKMM karena anak-anak tidak begitu menyimak serta informasi yang diberikan oleh kader. Untuk itu diperlukan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak yaitu berupa keterangan yang banyak memuat ilustrasi atau gambar-gambar, maka dipilihlah buklet karena media

buklet dapat memuat banyak informasi dan keterangan lengkap mengenai kesehatan mata. Selain informasi, buklet juga dapat dilengkapi dengan gambar yang sifatnya komikal, beberapa permainan, layoutnya bisa dirancang dengan unsur-unsur warna yang beragam, tipografi dan foto sehingga anak-anak menjadi tertarik untuk membacanya.

Dipilihnya buklet sebagai media sosialisasi kesehatan mata anak sebagaimana diperkuat oleh Rustan (2009:114) “media publikasi yang dapat menampung cukup banyak informasi karena memiliki beberapa halaman. Cocok untuk mempromosikan produk, informasi perusahaan, informasi acara, media internal perusahaan, *newsletter* dan lain-lain”.

Istilah buklet telah mengalami perluasan arti, beberapa sumber mengartikan sebagai buku kecil yang lain menyatakannya dengan *leaflet*, brosur dan *flier*. Pada dasarnya buklet adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman tetapi tidak setebal buku. “Prinsip-prinsip layout tetap perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah buklet, terutama emphasis, sequence dan unity. Namun yang diperhatikan bukan hanya lingkup kecil satu halaman tapi keseluruhan halaman buklet tersebut. Ukuran buklet bervariasi kebanyakan sekitar A5, A4, A3” (Rustan, 2009:114)

Pemilihan media harus disesuaikan juga dengan tujuan dari iklan layanan masyarakat yang akan disampaikan oleh BKMM. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nuradi (1996 : 13) “Jenis periklanan yang dilakukan oleh pemerintah, suatu organisasi pemerintah komersial atau non komersial untuk mencapai tujuan social atau sosio-ekonomis terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Sedang menurut Kasali (1992: 201):

iklan bukan semata-mata pesan bisnis yang menyangkut usaha mencari keuntungan secara sepihak. Iklan juga mempunyai peran yang sangat penting bagi berbagai kegiatan non bisnis. Di negara-negara maju, iklan telah

dirasakan manfaatnya dalam menggerakkan solidaritas masyarakat manakala menghadapi suatu masalah social. Dalam iklan tersebut disajikan pesan-pesan sosial yang dimaksudkan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus dihadapi, yakni kondisi yang mengancam keserasian dan kehidupan umum.

Dalam perancangan buklet ini, akan ditampilkan beberapa informasi mengenai kesehatan mata, dan beberapa alternative desain yang sesuai dengan prinsip desain maupun unsur-unsur desain seperti *font*, warna, *layout*, gambar yang nantinya akan ditentukan sebagai final desain.

Keunggulan lain dari media buklet ini adalah media ini menarik bagi anak-anak dan mudah untuk dipelajari di rumah.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan perancangan buklet ini adalah sebagai media sosialisasi Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) tentang kesehatan mata bagi anak sekolah dasar di Sumatera Barat secara verbal maupun visual dan melengkapi penyuluhan yang sebelumnya disampaikan secara lisan.

## **B. Pembahasan**

Metode pengumpulan data karya akhir ini adalah observasi. *Observasi* ialah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Kesimpulan dari data tersebut adalah materi penyuluhan kesehatan mata bagi anak sekolah dasar belum ditanggapi dengan baik. Hal ini disebabkan media penyampaian pesan hanya secara lisan di depan kelas dan terlalu abstrak bagi mereka. Beberapa saat setelah penyampaian pesan tersebut anak-anak akan lupa, hal itu dikarenakan terbatasnya daya ingat anak terhadap pesan. Pesan lisan kurang diminati anak-anak.

Isi pesan tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Diperlukan media berupa print out agar anak dapat membaca kembali, bisa juga dibaca oleh orang tua serta guru dan mereka dapat mengingatkan si anak agar bisa menjaga kesehatan matanya.

### **1. Perancangan buklet**

Perancangan iklan layanan masyarakat tentang penyuluhan Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) kesehatan mata anak berupa media cetak dalam bentuk Buklet mempunyai 20 halaman, ukuran A5 (14,8x21cm). Keunggulan dari buklet biaya relatif murah jika dibandingkan dengan menggunakan media audio visual seperti baliho, iklan televisi, media interaktif dan lain sebagainya. Dalam buklet keterangan lebih rinci dan jelas dan penyampaiannya bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada. Bagi anak, buklet dapat dibawa pulang dan dapat diperlihatkan ke orang tua. Orang tua dapat membaca isi buklet dan mengingatkan anak agar dapat menjaga kesehatan matanya. Buklet lebih menarik bila didalamnya terdapat visual yang khusus ditujukan untuk anak, jadi anak-anak akan senang membacanya.

Buklet yang dirancang mengangkat tema mengenai mata, manfaat mata sehat, jenis-jenis penyakit mata, gejala-gejala penyakit mata anak dalam hal ini dikhususkan penyakit miopi. Miopi salah satu jenis penyakit yang dominan diderita anak-anak khususnya anak sekolah dasar. Buklet dirancang khusus untuk anak-anak. Didalam buklet tersebut banyak terdapat gambar, disertai keterangan disertai gambar hal tersebut dikarenakan pada usia anak-anak lebih cenderung menangkap informasi melalui gambar. Buklet kesehatan BKMM (Balai Kesehatan Mata Masyarakat) disertai komik. Komik diselipkan dalam buklet sebagai penarik

anak. Komik tersebut menceritakan kebiasaan anak yang tidak baik dapat menyebabkan kerusakan mata. Kriteria buklet kesehatan mata anak BKMM (Balai Kesehatan Mata Masyarakat ) adalah sebagai berikut :

Ukuran: 14,8x21cm dalam Kertas A5.

Halaman: 20 halaman termasuk *cover* depan dan belakang

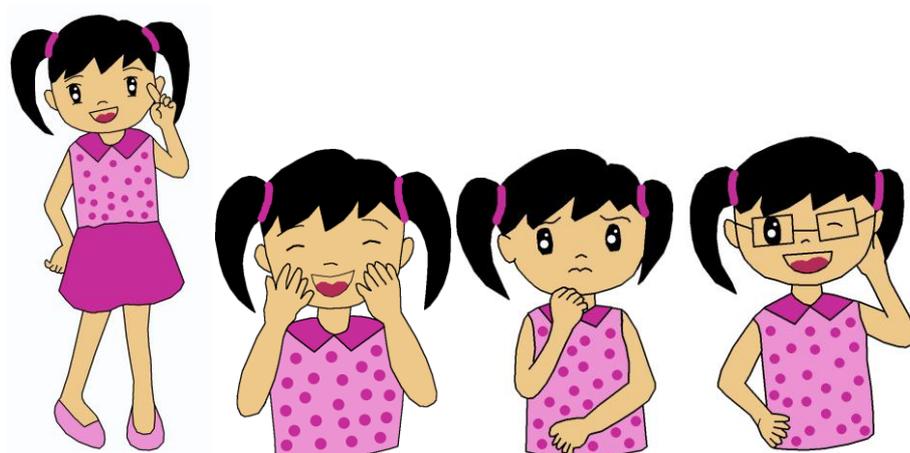
Bahan : *Art Paper*

Warna : *Fullcolour*

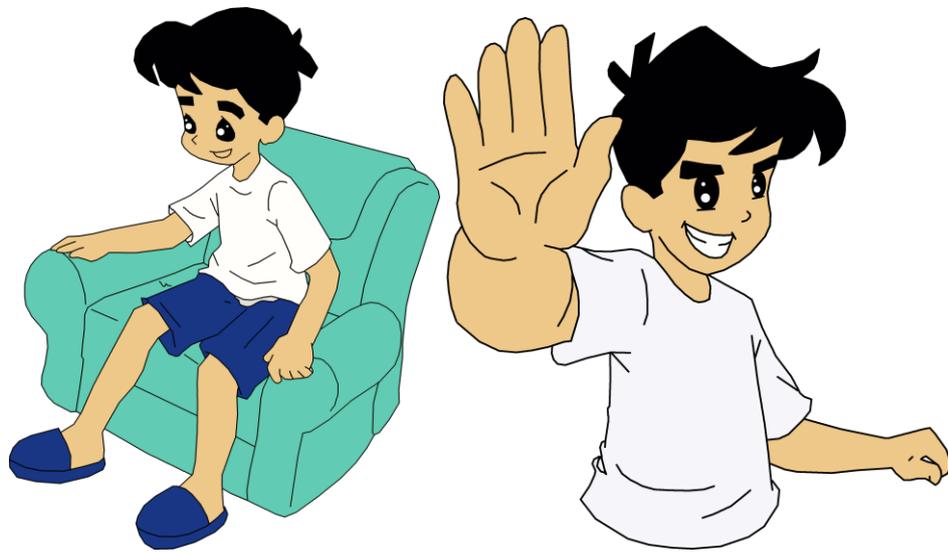
Teknis media : *Print out digital.*

## 2. Pemilihan tokoh-tokoh untuk kartun

Perancangan karakter kartun agar anak-anak tertarik dan mudah menangkap pesan yang disampaikan. Tokoh kartun yang dipilih akan ditempatkan hampir disetiap halaman buklet dengan berbagai ekspresi yang lucu disesuaikan dengan karakter anak-anak. Ada dua tokoh kartun, tokoh kartun anak cewek (Tata) dan cowok (Bintang).



**Gambar 1** : Tokoh kartun Tata



**Gambar 2 :** Tokoh kartun Bintang

### **3. Konsep Kreatif**

#### **a. Font**

Huruf-huruf yang dipakai dalam perancangan buklet kesehatan mata anak adalah huruf-huruf yang disesuaikan dengan tingkat keterbacaan anak-anak dan menarik untuk anak-anak tersebut : a\_Simpler, Arial Rounded MT Bold, Awaken, a\_SimplerClg, Penguin Attack, Teslic`s Document Cyr.

Contoh pesan verbal yang terdapat dalam media stiker “ Sudahkah kamu melakukan kebiasaan baik hari ini ” pesan tersebut menggunakan jenis huruf A-Simpler. Lalu pada kotak pensil dan X-Bannar “ Mulai Sekarang Lakukan Kebiasaan Baik Untuk Kesehatan Mata” menggunakan jenis huruf Penguin Attack.

#### **b. Warna**

Warna-warna yang dipakai dalam perancangan buklet kesehatan mata anak adalah fullcolour (semua warna).

**c. Background**

*Background* adalah sebagai dasar, penambahan, atau permulaan dari proses *penglayoutan*. Tanpa adanya sebuah *background*, maka desain layout buklet tidak menarik.

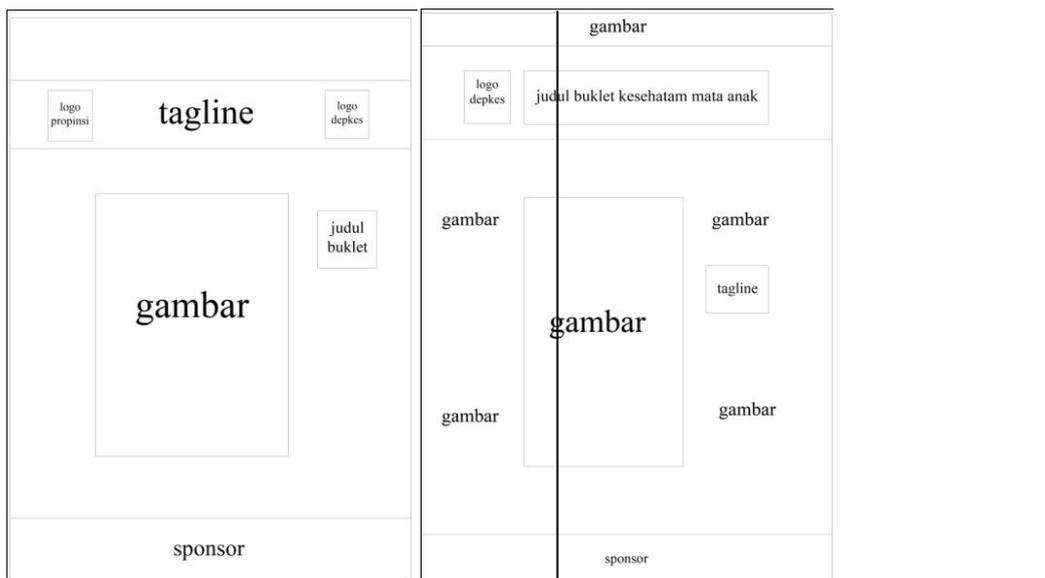
**d. Layout media utama**

*Layout* merupakan bagian penting dalam perancangan buklet kesehatan mata anak. Desain layout dirancang dengan menarik dan disesuaikan dengan target audien (anak SD). Visual, tipografi dan warna merupakan bagian penting dalam sebuah *layout*. Ketiganya saling berkaitan, jika tidak ada salah satu diantaranya maka *layout* tidak akan menjadi sempurna. Dengan demikian untuk perancangan buklet kesehatan mata anak diperlukan penggabungan antara visual, tipografi dan warna dalam *layoutnya*.

Layout Kasar Cover Media Utama

Pilihan 1 :

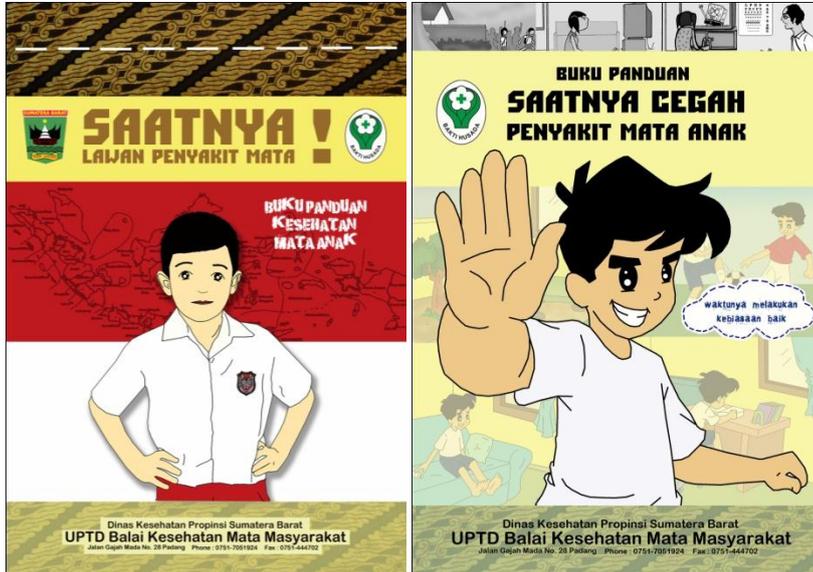
Pilihan 2 :



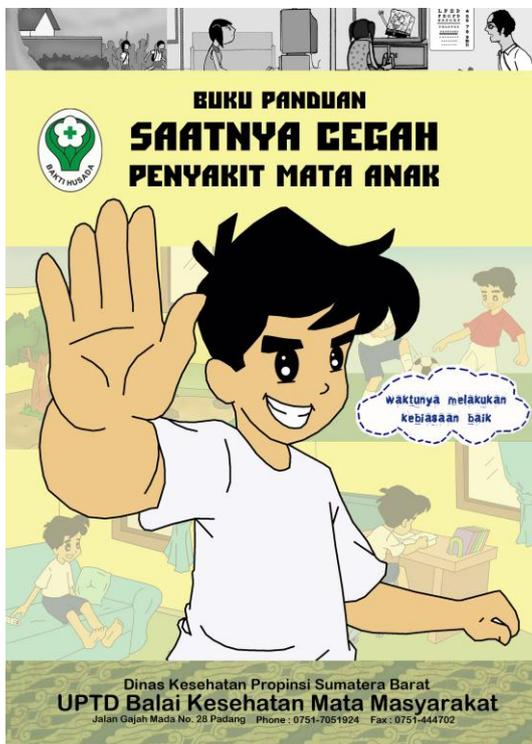
Layout eksekusi

Pilihan 1

Pilihan 2

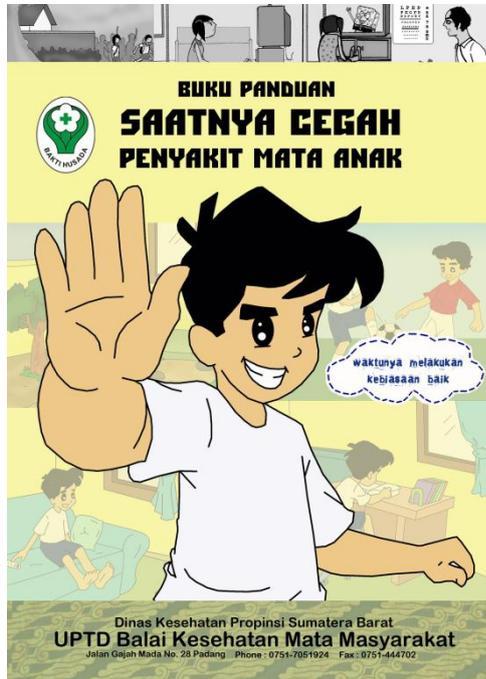


Layout Komprehensif



#### 4. Final Desain

##### Cover Depan



Dipilih alternatif 2 karena dari beberapa alternatif karena secara keseluruhan prinsip-prinsip desain terdapat di dalamnya memiliki tipografi, keseimbangan dan gambar yang sifatnya komikal lebih cocok untuk anak.

Untuk buklet secara keseluruhan terdiri dari 20 halaman termasuk cover depan dan belakang. Halaman 1 merupakan cover depan, halaman 2-3 berisi daftar pustaka, halaman 4-5 membahas mengenai bagian mata dan fungsinya, halaman 6-7 membahas mengenai jenis-jenis penyakit mata dan manfaat mata sehat, halaman 8-9 membahas gejala penyakit mata dan akibat kebiasaan buruk, halaman 10-14 berisi serial komik menceritakan kebiasaan buruk anak (tokoh kartun Tata), halaman 15 pencegahan penyakit mata, halaman 16-19 berisikan permainan yang mengajak anak menjaga mata dan halaman 20 cover belakang.



Gambar 3 : Buklet secara keseluruhan

Penempatan tokoh pada stiker



Gambar 4 : contoh penempatan tokoh kartun dalam stiker

Dalam stiker terdapat dua tokoh kartun, berisikan pesan untuk selalu menjaga kesehatan mata.

### C. Simpulan dan Saran

Penciptaan buklet kesehatan mata untuk anak sekolah dasar merupakan bentuk iklan layanan masyarakat yang mana Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) sebagai institusi pemerintah yang menjadi badan penyuluhannya. Buklet berisikan sejumlah informasi mengenai kesehatan mata yang dikhususkan untuk anak-anak. Didalamnya terdapat prinsip desain, unsur desain, tipografi, gambar yang bersifat komikal, warna dan *layout* yang disesuaikan dengan kesukaan anak-anak sehingga buklet tersebut menarik untuk dibaca anak-anak.

Diharapkan dengan adanya perancangan buklet ini dapat memberikan informasi kepada anak sekolah dasar di Sumatera Barat mengenai bagaimana menjaga kesehatan mata, dapat mengubah kebiasaan yang tidak baik bagi kesehatan mata dan lebih peduli lagi terhadap kesehatan mata mereka karena mencegah itu lebih baik dari pada mengobati. Sehingga tercapainya tujuan nasional menciptakan Indonesia sehat 2020.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Drs. Erwin, A. M.Sn dan pembimbing II Drs. Jamilus, M.Pd

### Daftar Rujukan

- Kasali, Rheanald. 1992. *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Nuradi. 1996. *Kamus Istilah Periklanan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, Surianto. 2008. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama